

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>I</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>III</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>IV</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>V</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>VII</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XI</b>
<b>DAFTAR ISTILAH.....</b>	<b>XII</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>XIII</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	3
C. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
D. KERANGKA PEMIKIRAN .....	8
E. METODE PENELITIAN.....	14
1. Metode Pengumpulan Data.....	14
2. Metode Analisis Data.....	19
F. SISTEMATIKA PENULISAN .....	20
<b>BAB II POLITIK PENGEMBANGAN WILAYAH URBAN HANOI DAN SEJARAH     PASAR TRADISIONAL <i>NGA TU SO</i>.....</b>	<b>24</b>
A. REVOLUSI EKONOMI <i>DOI MOI</i> SEBAGAI PINTU KEBIJAKAN EKONOMI LIBERAL VIETNAM.....	24
1. Sejarah dan Periodisasi Doi Moi.....	25
2. Pengaruh Doi Moi pada Kebijakan Pasar Tradisional di Hanoi .....	27
3. Masterplan Pembangunan Hanoi .....	30
B. PASAR TRADISIONAL NGA TU SO.....	33
1. Sejarah Singkat Pasar Nga Tu So.....	33
2. Pedagang Makanan di Pasar Nga Tu So .....	38

a.	Pedagang yang Menyewa Kios .....	38
b.	Pedagang yang Menyewa Trotoar Bagian Dalam ke Pemilik Bangunan .....	39
c.	Pedagang yang Berjualan di Trotoar Sungai To Lich.....	40
3.	Megaproyek Pembangunan Sekitar Pasar Nga Tu So.....	41
a.	Cross Roads .....	41
b.	Royal City .....	43
c.	Jalur dan Stasiun MRT.....	44
C.	KESIMPULAN .....	46
<b>BAB III KONDISI KONTRADIKTIF PEDAGANG PASAR NGA TU SO DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH URBAN HANOI.....</b>		<b>47</b>
A.	KONDISI YANG MENGUNTUNGGAN BAGI PEDAGANG DI PASAR <i>NGA TU SO</i> .	48
1.	Jenis Pasar Dan Alur Distribusi Barang Di Pasar Nga Tu So.....	49
a.	Membeli untuk Dijual Kembali .....	50
b.	Membeli untuk Diolah Kembali .....	52
c.	Membeli untuk Konsumsi Pribadi .....	53
2.	Stabilitas Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Pedagang.....	54
a.	Area Kios di Bangunan Utama Pasar.....	57
b.	Area Trotoar yang Ada di depan Ruko .....	59
c.	Area Trotoar Sepanjang Sungai To Lich .....	61
B.	DAMPAK PENGEMBANGAN WILAYAH URBAN HANOI TERHADAP PEDAGANG DI PASAR <i>NGA TU SO</i> .....	63
1.	Masalah Jangka Panjang .....	63
2.	Masalah Jangka Pendek .....	65
C.	KESIMPULAN .....	66
<b>BAB IV STRATEGI, TAKTIK, DAN KERENTANAN PEDAGANG PASAR NGA TU SO DALAM PENGEMBANGAN WILAYAH URBAN HANOI .....</b>		<b>68</b>
A.	STRATEGI DAN TAKTIK PARA PEDAGANG PASAR <i>NGA TU SO</i> .....	68
1.	Penghasilan Stabil dengan Minim Resiko.....	69
a.	Meminimalisir Biaya Produksi dan Pengeluaran Tambahan .....	69
b.	Menjaga Relasi dengan Konsumen Tetap .....	72
c.	Menjadi Pasif dan Mandiri di Depan Pemerintah.....	73
2.	Mencari Keuntungan dengan Minim Resiko .....	76
a.	Meleburkan Batas Area.....	77

b.	Menjadi Pedagang sekaligus Produsen Barang .....	78
3.	Mencari Keuntungan dengan Resiko Tinggi.....	81
a.	Membayar Retribusi dan Mempertahankan Area Lapak .....	81
b.	Menjadi Pedagang yang Gesit dan Ringkas .....	83
B.	PEDAGANG DAN KERENTANAN .....	84
1.	Pedagang yang Menyewa Kios di Bangunan Utama Pasar .....	87
2.	Pedagang yang Berjualan di Trotoar .....	89
C.	KESIMPULAN .....	91
	<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>92</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
	<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Dampak kebijakan <i>Doi Moi</i> terhadap pembangunan area sekitar pasar <i>Nga Tu So</i> dan nasib para pedagang di pasra <i>Nga Tu So</i>	11
Diagram 2	Jenis pedagang di pasar <i>Nga Tu So</i>	19
Diagram 3	Distribusi barang pedagang pasar <i>Nga Tu So</i>	48
Diagram 4	Modal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan yang Mempengaruhi Satu Sama Lain	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Functional areas of the Hanoi capital construction masterplan to 2030 and vision to 2050	31
Gambar 2	Kondisi bagian dalam bangunan utama pasar <i>Nga Tu So</i> yang mati	34
Gambar 3	Denah Area Pasar Nga Tu So	36
Gambar 4	Pedagang yang berjualan di trotoar	39
Gambar 5	Jalur MRT yang melintas di area pasar <i>Nga Tu So</i>	44
Gambar 6	Pembeli yang membeli untuk dijual kembali	51

## DAFTAR ISTILAH

Banh Mi	Roti yang terbuat dari tepung gandum yang disajikan seperti <i>sandwich</i> , bisa disajikan bersama dengan daging babi atau dicelupkan kedalam susu kental.
Bun Cha	Bun Cha merupakan kuliner khas Vietnam yang merupakan olahan bihun yang terbuat dari tepung beras, biasanya disajikan bersama aneka pangangan mulai dari daging sapi, ayam, dan babi.
Bun Moc	Kuliner khas Vietnam yang terbuat dari kaldu babi yang disajikan dengan mie yang terbuat dari tepung beras tetapi berbentuk bulat ditambah dengan bakso babi dan jamur shiitake.
Che Do Den	Minuman khas Vietnam yang terbuat dari air rebusan kacang hitam dan gula. Biasanya <i>che do den</i> disajikan dengan kacang hitam yang direbus tersebut.
Nga Tu So	Dalam Bahasa Indonesia memiliki arti persimpangan, di Hanoi digunakan sebagai nama pasar karena letaknya tepat berada di salah satu sisi persimpangan.
Nuoc Voi	Merupakan minuman sejenis teh yang memiliki nama ilmiah <i>Cleistocalyx operculatus</i> , daunnya diinkubasi dalam tempat tertutup hingga berwarna hitam kemudia dikeringkan. Rasanya sangat pahit seperti brotowali.
Pho	<i>Pho</i> merupakan makanan mie sapi yang sangat terkenal di Vietnam. Mie nya terbuat dari tepung beras dengan bentuk yang pipih yang ditambah dengan irisan daging ayam, daging sapi, atau jeroan sapi kemudian disiram dengan kuah kaldu sapi yang sangat panas dan ditambah irisan daun bawang, daun ketumbar sebagai penyedap.
Tra Da	(dibaca cha da) merupakan minuman teh dari Vietnam yang bercita rasa tawar, biasanya selalu ada dan tersedia di rumah makan atau warung yang ada di Vietnam.
Thang Long	Berarti naga, merupakan salah satu daerah di pusat kota Hanoi yang terkenal dengan situs sejarah di Hanoi Citadel. Benteng ini berada di pusat urusan militer di ibukota selama lebih dari 1300 tahun. Dari sini para komandan militer Vietnam Utara merencanakan kampanye sukses mereka melawan pasukan AS yang didukung oleh Vietnam Selatan.